

## INTISARI

Pengadaan barang/jasa memiliki peran penting dalam menjalankan roda pemerintahan. Namun, tidak sedikit proses pengadaan barang/jasa berujung praktik korupsi. Selama beberapa dekade, pengadaan barang/jasa dilakukan secara konvensional dimana terdapat penyelewengan diantaranya praktik penunjukkan langsung dan merekayasa Harga Perkiraan Sendiri. Akibatnya timbul penggelembungan harga, yang disusul dengan adanya aliran dana dari penyedia barang/jasa kepada pengguna barang/jasa. Beranjak dari hal tersebut maka pengadaan barang/jasa konvensional mulai dialihkan ke pengadaan barang/jasa secara elektronik, yakni *e-procurement*. Dengan adanya *e-procurement* diharapkan memudahkan instansi pemerintahan dalam melakukan pengadaan barang/jasa serta dapat meningkatkan dan menjamin terjadinya efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam pembelanjaan uang negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *e-procurement* terhadap strategi transparansi dan akuntabilitas dalam penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa di NTB. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pengguna sistem *e-procurement* (khususnya *e-purchasing* berbasis *e-catalogue*) di lingkup SKPD Propinsi NTB. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena semua populasi menjadi responden, yakni 30 responden. Teknik analisa yang digunakan adalah Model Regresi Berganda-*Moderated Regression Analysis*.

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa strategi transparansi dan akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa di NTB. Tak hanya itu, *E-procurement* juga tidak memoderasi strategi transparansi dan akuntabilitas terhadap penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa di NTB.

Kata Kunci : *e-procurement*, transparansi, akuntabilitas dan penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa.

## **ABSTRACT**

*Procurement of goods/services has important to running the government system. However, not a few processes of procurement of goods/services direct to corruption. For a while, the procurement of goods/services was carried out in a conventional manner has found fraud such as direct appointment practice and manipulation price estimate. The impact is price has mark up and there is flow of funds from providers of goods/services to users of goods/services. Moving on from this problem, conventional procurement of goods/services has changed to e-procurement. With the existence of e-procurement can help government in procuring goods/services that can improve and increased efficiency, effectiveness, transparency and accountability in spending on state money.*

*The objective of this reaserch is to know and analyze impact of e-procurement on transparency and accountability strategies for the budget absorption of goods/services in NTB. The population and sample in this study is users from all instance in NTB that using e-procurement (specifically e-purchasing based on e-catalogue). In this study did not use samples because all participants became respondents, 30 respondents.*

*The analysis technique is using Multiple Regression Model - Moderated Regression Analysis. The results is the strategy of transparency and accountability has no significant on the absorption of goods/services procurement budgets in NTB. Not only that, E-procurement also can not moderate the transparency and accountability strategy for the budget absorption of goods/services in NTB.*

*Keywords: electronic procurement, transparency, accountability, and budget absorption of goods/sevices*